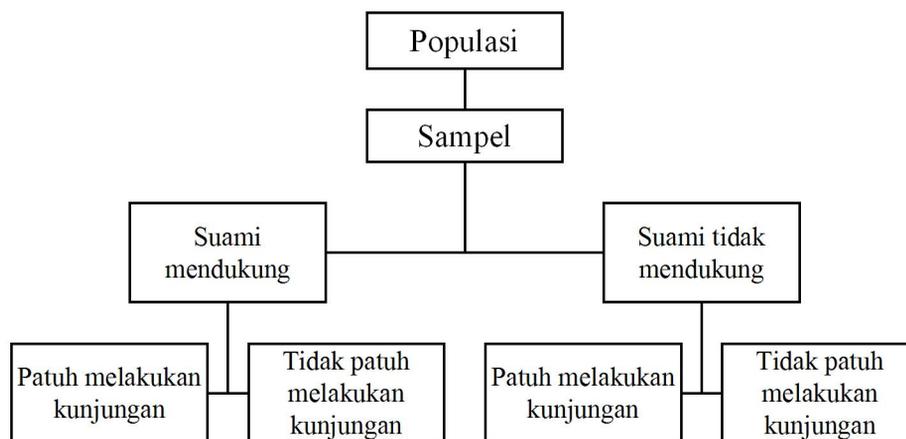


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik. Disebut penelitian observasional analitik karena peneliti mencoba mencari hubungan antarvariabel. Pada penelitian ini dilakukan analisis terhadap data yang dikumpulkan, karena itu pada penelitian perlu dibuat hipotesis.⁴³ Desain atau rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. Pada penelitian *cross sectional*, peneliti mencari hubungan antara variabel bebas (faktor risiko) dengan variabel tergantung (efek), dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Semua subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap suatu karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan.²⁴ Tidak semua subjek diperiksa pada hari ataupun saat yang sama, tidak ada prosedur tindak lanjut atau *follow up*.⁴³



Gambar 3. Desain Penelitian

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok subjek atau data dengan karakteristik tertentu.⁴³ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁴ Populasi yang diambil dari penelitian ini adalah semua akseptor KB suntik yang melakukan kunjungan ulang pada di Puskesmas Sedayu 1.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah subjek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sedangkan sampling adalah proses menyeleksi sampel yang dapat mewakili populasi.²⁴ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*. *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja pasien yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁴⁵

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti.⁴⁶

- 1) Akseptor lama KB suntik
- 2) Bisa bahasa Indonesia

3) Bisa membaca dan menulis

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilang/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab antara lain memiliki penyakit/ keadaan yang mengganggu kemampuan pelaksanaan, seperti subjek yang tidak punya tempat tinggal sehingga mengganggu pelaksanaan, hambatan etis, subjek menolak berpartisipasi dalam penelitian.⁴⁶

- 1) Tidak bersedia menjadi responden
- 2) Tidak memiliki kartu akseptor KB

Populasi dalam penelitian ini tidak diketahui jumlahnya. Rumus dalam menghitung sampel pada populasi yang tidak diketahui menggunakan rumus Lemeshow sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 1 - \alpha / 2 P (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

z = skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

P = harga proporsi di populasi, bila tidak diketahui proporsinya, ditetapkan 50% (0,5)

d = alpha (0,10) atau *sampling error* = 10%

Melalui rumus di atas, maka sampel yang akan diambil adalah:

$$n = \frac{z^2 1 - \alpha / 2 P (1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

Sehingga pada penelitian ini peneliti mengambil data sejumlah 96 responden.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Sedayu 1.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan 5 Maret - 30 April 2021.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel Independen (bebas) yaitu variabel yang menjadi penyebab timbulnya variabel lain.⁴⁷ Variabel independen pada penelitian ini adalah dukungan suami.

2. Variabel Dependen

Variabel kriteria/dependen (terikat) yaitu variabel yang keberadaannya dipengaruhi variabel lain.⁴⁷ Variabel dependen pada penelitian ini adalah kepatuhan ibu akseptor KB suntik melakukan kunjungan ulang.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel yang diamati/diteliti.²⁴

Tabel 2. Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Dependen					
1	Kepatuhan Akseptor KB melakukan suntik ulang	Ketaatan Akseptor KB suntik melakukan suntik ulang. Patuh, apabila Akseptor KB suntik 1 bulan melakukan suntik ulang ≤ 4 minggu dan Akseptor KB suntik 3 bulan melakukan suntik ulang ≤ 12 minggu. Tidak patuh apabila Akseptor KB suntik 1 bulan melakukan suntik ulang > 4 minggu dan Akseptor KB suntik 3 bulan melakukan suntik ulang > 12 minggu.	Kartu KB	1. Patuh: Akseptor KB suntik 1 bulan melakukan suntik ulang ≤ 4 minggu. Akseptor KB suntik 3 bulan melakukan suntik ulang ≤ 12 minggu. 2. Tidak patuh: Akseptor KB suntik 1 bulan melakukan suntik ulang > 4 minggu. Akseptor KB suntik 3 bulan melakukan suntik ulang > 12 minggu.	Nominal
Variabel Independen					
2	Dukungan Suami terhadap KB	Dukungan suami kepada istri terhadap pemakaian KB suntik; meliputi: 1. Dukungan emosional 2. Dukungan penghargaan 3. Dukungan instrumental 4. Dukungan informasi	Kuesioner	1. Mendukung, jika skor \geq skor rata-rata seluruh responden 2. Tidak mendukung, jika skor $<$ skor rata-rata seluruh responden	Nominal

Variabel Luar					
3	Umur	Lama hidup responden dari awal kelahiran hingga saat penelitian dilakukan dalam satuan tahun	Kuesioner	1. Berisiko (<20 tahun atau >35 tahun) 2. Tidak Berisiko (20-35 tahun)	Nominal
4.	Tingkat Pendidikan	Jenjang pendidikan yang telah diselesaikan oleh responden	Kuesioner	1. Rendah (Tidak sekolah, SD, SMP) 2. Tinggi (SMA, Akademi, Perguruan tinggi)	Ordinal
5.	Jumlah anak hidup	Jumlah anak lahir hidup yang dimiliki responden saat dilakukan penelitian	Kuesioner	1. >2 orang 2. ≤2 orang	Nominal
6.	Pendapatan keluarga	Jumlah pemasukan tetap istri dan suami selama satu bulan dalam rupiah	Kuesioner	1. Tinggi (≥Rp1.790.500,00) 2. Rendah (<Rp1.790.500,00)	Nominal
7.	Akses pelayanan KB	Jarak tempuh yang dibutuhkan responden menuju fasilitas kesehatan yang melayani kontrasepsi	Kuesioner	1. Dekat, bila jarak ≤2,5 km 2. Jauh, bila jarak >2,5 km	Nominal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang berisi tentang dukungan suami terhadap KB dan kepatuhan akseptor KB suntik melakukan kunjungan ulang. Sedangkan data sekunder didapat dari kartu KB responden.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

- a. Peneliti mendatangi Puskesmas Sedayu 1 setiap jadwal pelayanan KB yaitu pada hari Jumat, dari 5 Maret - 30 April 2021 dari jam 08.00 WIB - 12.00 WIB dengan mematuhi protokol kesehatan.
- b. Peneliti melakukan pendekatan pada akseptor KB suntik yang melakukan kunjungan ulang.
- c. Peneliti mempersiapkan alat dan bahan meliputi *inform consent*, PSP, kuesioner, dan souvenir berupa dompet batik seharga Rp7.000,00-.
- d. Peneliti melakukan pengambilan data pada akseptor KB suntik yang sedang menunggu antrean untuk mendapatkan pelayanan KB atau yang sudah mendapatkan pelayanan KB.
- e. Peneliti melakukan *inform consent*, menjelaskan tujuan penelitian, PSP, teknis pengisian kuesioner, dan kuesioner kepada responden.
- f. Peneliti mengecek kelengkapan jawaban kuesioner responden.
- g. Peneliti memberikan souvenir kepada responden dan bidan Puskesmas Sedayu 1 yang telah membantu peneliti sebagai tanda terima kasih.

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

Alat untuk mengukur atau mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner dan kartu Akseptor KB.

a. Kuesioner Dukungan Suami terhadap Kontrasepsi Suntik

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi responden atau hal-hal yang responden ketahui. Pertanyaan dibuat dalam bentuk kalimat positif yang bersikap mendukung terhadap objek sikap (*favourable*) dan kalimat negatif yang bersifat tidak mendukung terhadap objek sikap (*unfavourable*).⁴⁸ Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dukungan suami yang diadopsi dari Novera (2017) yang kemudian dimodifikasi oleh peneliti. Kuesioner telah dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya. Dari 28 pertanyaan diambil yang valid dan reliabel. Pada hasil akhir, pertanyaan yang valid dan reliabel berjumlah 22 item untuk mengukur dukungan suami terhadap KB.

Tabel 3. Kisi-kisi Kuesioner Dukungan Suami terhadap KB

No	Komponen	Jumlah Item	Nomor item	
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1	Dukungan Emosional	6	1,2,3,5	4,6
2	Dukungan Penghargaan	5	7,8,11	9,10
3	Dukungan Instrumental	6	12,13,15,17	14,16
4	Dukungan Informasi	5	18,20,22	19,21
Jumlah		22	14	8

b. Kartu KB

Kepatuhan responden melakukan penyuntikan ulang kontrasepsi suntik dilihat dari tanggal kunjungan akseptor apakah sesuai dengan waktu yang tertulis pada kartu akseptor KB.¹³ Patuh apabila akseptor melakukan penyuntikan ulang sebelum dan sesuai pada tanggal yang telah dituliskan pada kartu akseptor KB dan tidak patuh apabila akseptor melakukan penyuntikan ulang melewati tanggal yang tertulis dalam kartu akseptor KB.¹⁴ Dalam hal ini akseptor KB suntik 1 bulan dikatakan tidak patuh apabila melakukan suntik ulang KB lebih dari 4 minggu dari suntik sebelumnya dan pada akseptor KB suntik 3 bulan dikatakan tidak patuh apabila melakukan suntik ulang KB lebih dari 12 minggu pasca suntik sebelumnya. Pada penelitian ini pengukuran kepatuhan menggunakan kartu KB. Peneliti menentukan responden patuh atau tidak patuh sesuai dengan tanggal suntik KB terakhir yang tertera di kartu KB responden.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar benar mengukur apa yang di ukur.²⁴ Uji korelasi diperlukan untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun mampu mengukur apa yang hendak diukur. Kuesioner dukungan suami dilakukan uji validitas pada 30 akseptor KB suntik dengan ciri yang sama di

Wilayah kerja Puskesmas Bantul 1, karena dalam hal ini Puskesmas Sedayu 1 masih dalam satu kabupaten dengan Puskesmas Bantul 1. Teknik korelasi yang dipakai pada penelitian ini adalah Uji korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan program komputer. Dari 28 item pertanyaan diambil yang valid sedangkan butir pertanyaan yang tidak valid tersebut dihapus. Pertanyaan dikatakan valid jika memiliki r hitung $>0,361$.⁴⁹ Hasil uji validitas instrumen dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

No	Komponen	Jumlah Soal	Jumlah Soal Valid	Jumlah Soal Tidak Valid	Jumlah Akhir Soal
1.	Dukungan Emosional	7	6	1	6
2.	Dukungan Penghargaan	7	5	2	5
3.	Dukungan Instrumental	7	6	1	6
4.	Dukungan Informasi	7	5	2	5

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau azas bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih.²⁴ Uji reliabilitas akan dilakukan dengan metode *Alpha Cronbach*. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang memiliki nilai alpha minimal 0,7.⁵⁰ Instrumen dukungan suami terhadap KB suntik pada penelitian ini menunjukkan hasil uji reliabilitas $0,780 > 0,7$ sehingga dikatakan instrumen reliabel.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Awal

- a. Menentukan masalah penelitian.
- b. Mencari pustaka untuk acuan penelitian.
- c. Peneliti mengajukan judul penelitian kepada pembimbing.
- d. Melakukan studi literatur.
- e. Menyusun laporan dan mengonsultasikan laporan kepada pembimbing
- f. Melakukan seminar proposal.
- g. Melakukan revisi atau perbaikan proposal.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti mengurus pengantar izin penelitian di bagian akademik Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- b. Peneliti mengurus *ethical clearance* di Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.
- c. Peneliti melakukan uji validitas di wilayah kerja Puskesmas Bantul 1.
- d. Peneliti mengurus surat ijin penelitian di Dinas Kesehatan Bantul.
- e. Peneliti mengajukan surat ijin penelitian di Ruang Tata Usaha Puskesmas Sedayu 1.

- f. Peneliti melakukan koordinasi dengan bidan Puskesmas Sedayu 1 untuk memperoleh responden.
- g. Peneliti melakukan pendekatan pada akseptor KB suntik yang melakukan kunjungan ulang mulai 5 Maret – 30 April 2021 di Puskesmas Sedayu 1 setiap jadwal KB yaitu hari Jumat dari jam 08.00 WIB - 12.00 WIB dengan mematuhi protokol kesehatan.
- h. Peneliti mempersiapkan alat dan bahan meliputi *inform consent*, PSP, kuesioner, dan souvenir berupa dompet batik seharga Rp7.000,00-.
- i. Peneliti melakukan pengambilan data pada akseptor KB suntik yang sedang menunggu antrian untuk mendapatkan pelayanan KB atau yang sudah mendapatkan pelayanan KB.
- j. Peneliti melakukan *inform consent*, menjelaskan tujuan penelitian, PSP, teknis pengisian kuesioner, dan kuesioner kepada responden.
- k. Peneliti mengecek kelengkapan jawaban kuesioner responden.
- l. Peneliti memberikan souvenir kepada responden dan bidan Puskesmas Sedayu 1 yang telah membantu peneliti sebagai tanda terima kasih.
- m. Peneliti mengurus surat keterangan telah selesai penelitian di Puskesmas Sedayu 1 pada 30 April 2021 setelah jumlah responden terpenuhi.
- n. Data yang diperoleh selanjutnya dilakukan pengolahan data mulai dari *editing, scoring, coding, entry data, tabulating, dan cleaning*.

3. Tahap Penyelesaian

- a. Peneliti melakukan analisis dan uji statistik menggunakan *SPSS*.
- b. Peneliti melakukan penyusunan laporan dan konsultasi dengan pembimbing.
- c. Peneliti melakukan revisi sesuai dengan masukan dari pembimbing.
- d. Peneliti melakukan seminar hasil penelitian setelah mendapatkan persetujuan dari pembimbing.

J. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

a. Pengeditan (*Editing*)

Data yang diperoleh dari kuesioner perlu disunting kembali.

Tujuannya untuk memeriksa kelengkapan informasi pengisian kuesioner.

b. Pengkodean (*Coding*)

Coding atau pengkodean dilakukan untuk mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

1) Dukungan suami

a) 1 = Mendukung

b) 2 = Tidak mendukung

2) Kepatuhan

a) 1 = Patuh

b) 2 = Tidak patuh

3) Usia

a) 1 = < 20 atau >35 tahun

b) 2 = 20-35 tahun

4) Tingkat Pendidikan

a) 1 = Tinggi (SMA, Akademi, Perguruan tinggi)

b) 2 = Rendah (Tidak sekolah, SD, SMP)

5) Jumlah anak hidup

a) 1 = >2 orang

b) 2 = ≤ 2 orang

6) Pendapatan

a) 1 = $\geq 1.705.000$

b) 2 = $< 1.705.000$

7) Jarak rumah dengan fasilitas kesehatan

a) 1 = $\leq 2,5$ km

b) 2 = $> 2,5$ km

c. Penilaian (*Scoring*)

Selanjutnya dilakukan pemberian skor pada masing-masing item kuesioner.

Skor untuk dukungan suami dalam KB suntik yaitu:

1) *Favourable*

Selalu = 4

Sering = 3

Kadang-kadang = 2

Tidak pernah = 1

2) *Unfavourable*

Selalu = 1

Sering = 2

Kadang-kadang = 3

Tidak pernah = 4

Skor untuk kepatuhan akseptor melakukan kunjungan ulang yaitu:

1) Tidak pernah = 5

2) Sekali = 4

3) Kadang-kadang = 3

4) Biasanya = 2

5) Selalu = 1

d. *Entry data*

Pada tahap ini peneliti memasukkan data mentah ke dalam *software* sesuai dengan kode yang telah ditentukan oleh peneliti.

e. Tabulasi (*Tabulating*)

Data yang sudah terkumpul ditabulasi agar mudah dijumlah, disusun, dan ditata untuk dianalisa.

f. *Cleaning*

Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali keseluruhan data dan dilakukan perbaikan apabila ditemukan kesalahan kode.

2. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan alat bantu komputer.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian.²⁴ Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi karakteristik responden meliputi usia, tingkat pendidikan, jumlah anak hidup, pendapatan, akses menuju faskes, dukungan suami, dan kepatuhan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi

$\sum n$ = Jumlah responden

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi atau pengaruh kedua variabel, meliputi variabel bebas dan variabel terikat. Variabel yang diuji berbentuk kategorik sehingga analisis yang digunakan adalah uji statistik *Chi Square* dengan $\alpha = 0,05$. Jika hasil menunjukkan $p \leq 0,05$ maka ada hubungan bermakna (signifikan) dari dukungan suami terhadap kepatuhan akseptor KB suntik melakukan kunjungan ulang. Sedangkan apabila nilai $p > 0,05$ maka tidak ada hubungan bermakna dari dukungan suami terhadap kepatuhan akseptor KB suntik melakukan kunjungan ulang.⁵¹ Syarat menggunakan uji *Chi square* yaitu:

- 1) Tidak ada sel dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut juga Actual Count (F0) sebesar 0 (Nol)
- 2) Apabila bentuk tabel kontingensi 2 X 2, maka tidak boleh ada 1 sel saja yang memiliki frekuensi harapan atau disebut juga expected count ("Fh") kurang dari 5
- 3) Apabila bentuk tabel lebih dari 2 x 2, misal 2 x 3, maka jumlah sel dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%.

c. Analisis Multivariat

Analisis multivariat digunakan untuk mengetahui variabel yang lebih erat hubungannya dengan variabel dependen.²⁴ Variabel yang dimasukkan dalam analisis multivariat yaitu

variabel yang pada analisis bivariat mempunyai nilai $p < 0,25$, yaitu dukungan suami, umur, tingkat pendidikan, dan jumlah anak hidup. Penelitian ini, uji multivariat menggunakan regresi logistik, yaitu jenis analisis multivariat yang digunakan untuk uji dengan variabel bebas berskala numerik, ordinal, dan nominal, serta variabel terikat dengan skala nominal dikotom.⁴³ Hasil analisis multivariat dapat dilihat dari nilai *odd ratio*, semakin besar nilai *odd ratio* berarti semakin besar pengaruhnya terhadap pengaruh dependen yang dianalisis.⁵²

K. Etika Penelitian

Penelitian ini dinyatakan layak etik oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Yogyakarta pada tanggal 17 Mei 2021 dengan No. e-KEPK/POLKESYO/0499/V/2021.

Empat prinsip yang dipegang teguh oleh peneliti, yaitu:²⁴

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*).

Peneliti mempertimbangkan hak-hak responden untuk mendapat informasi dengan menjelaskan tujuan dilakukan penelitian dan memberikan *inform consent* untuk calon responden sebagai bukti calon responden bersedia menjadi responden untuk penelitian ini.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*).

Peneliti tidak menampilkan identitas responden, sehingga peneliti menggunakan nama inisial.

3. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*).

Peneliti memegang teguh prinsip adil dan keterbukaan, yakni peneliti menjelaskan kepada semua responden tentang prosedur penelitian dengan perlakuan yang sama tanpa membedakan agama, etnis, dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Peneliti menjelaskan kepada semua responden tentang manfaat maupun kerugian yang diterima responden.

L. Kelemahan Penelitian

Penelitian ini tentunya memiliki kelemahan karena keterbatasan penulis. Kelemahan tersebut diantaranya:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini belum mewakili semua faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan melakukan kunjungan ulang KB suntik. Terdapat beberapa variabel yang tidak dapat dikendalikan oleh peneliti, diantaranya adalah pengetahuan, dukungan tenaga kesehatan, lama akseptor menjadi KB suntik, pekerjaan, pengalaman KB sebelumnya dan faktor lainnya untuk mengoptimalkan hasil penelitian pada penelitian selanjutnya.

2. Penelitian ini menyita waktu responden karena responden harus meluangkan waktunya sekitar 10 menit untuk mengisi kuisioner yang berisi banyak pertanyaan.
3. Penelitian ini memakan waktu yang cukup lama karena jadwal KB di puskesmas hanya seminggu sekali, sehingga peneliti harus datang ke puskesmas sampai jumlah responden terpenuhi.
4. Penelitian ini hanya dilakukan pada 1 puskesmas saja yaitu di Puskesmas Sedayu 1 sehingga mungkin akan menimbulkan perbedaan apabila dilakukan di tempat lain.